

**IMPLEMENTASI (POAC) DALAM PENGELOLAAN KADER
POSYANDU UNTUK MENINGKATKAN KINERJA
PELAYANAN KESEHATAN DI DESA PANDANSARI**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S. M.)
Pada Program Studi Manajemen FEB UN PGRI Kediri



Oleh :

DINA VALENSIA FEBRIAN
NPM : 2212010238

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi oleh:

DINA VALENSIA FEBRIAN

NPM : 2212010238

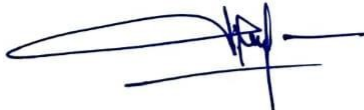
Judul :

**IMPLEMENTASI (POAC) DALAM PENGELOLAAN KADER
POSYANDU UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PELAYANAN
KESEHATAN DI DESA PANDANSARI**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 30 Juni 2026

Pembimbing I



Dr. Hariyono, S.Pd., M.M.
NIDN. 0021096801

Pembimbing II



Itot Bian Raharjo, S.Pd., S.E., M.M
NIDN. 0718118401

Skripsi oleh:

DINA VALENSIA FEBRIAN
NPM : 2212010238

Judul :

**IMPLEMENTASI (POAC) DALAM PENGELOLAAN KADER
POSYANDU UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PELAYANAN
KESEHATAN DI DESA PANDANSARI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 15 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Syarat

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Hariyono, S.Pd., M.M.
2. Penguji I : Dr. M. Anas, M.Si., CA.
3. Penguji II : Itot Bian Raharjo, S.Pd., S.E., M.M



Mengetahui,
Dekan FEB



Dra. Amin Tohari, M.Si.
NIDN. 0705078102

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : DINA VALENSIA FEBRIAN
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : 22 Februari 2004
NPM : 2212010238
Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis / Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak dapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 02 Juli 2026
Yang Menyatakan



Dina Valensia Febrian
NPM : 2212010238

HALAMAN MOTTO

" Aku tidak tumbuh menjadi seseorang yang sempurna, tetapi menjadi seseorang yang tidak lagi takut pada proses."

(Nadin Amizah)

" Yang tak bisa terobati, biarlah. Mengering sendiri."

(Hindia- Evaluasi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Di antara seluruh halaman dalam skripsi ini, lembar persembahan adalah halaman yang paling bermakna, karena di sinilah penulis menitipkan rasa terima kasih yang tidak mampu terucap oleh kata-kata. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Mulyanto dan Ibu Tri Lasmi H., yang dengan ketulusan, kesabaran, dan kasih sayang tak terhitung telah membimbing penulis sejak masa kecil hingga mencapai bangku perguruan tinggi. Terima kasih atas setiap doa yang dipanjatkan, setiap nasihat yang diberikan, dan setiap pengorbanan yang mengiringi langkah penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi dan meraih gelar sarjana. Terima kasih atas cintanya yang tidak pernah berkurang dan dukungan yang tidak pernah berhenti menguatkan penulis sepanjang perjalanan pendidikan ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan, ketulusan dengan keberkahan dan kesehatan sepanjang usia serta bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang kan datang. Aamiin.
2. Adik-adik saya tersayang Dinda Letisia Diani, Egy Satya M, dan adik bungsuku Enjie Delisha Syakila, Terima kasih telah menjadi sumber semangat dan motivasi. Meski sering bertengkar dalam hal kecil sehari-hari, namun di balik itu semua kalianlah alasan terbesarku untuk terus berjuang dan menyelesaikan skripsi ini. Aku ingin menjadi kakak yang mampu menjaga, mendidik serta menjadi contoh bagi kalian, sebagaimana tanggung jawab dan kasih sayangku pada kalian. Terima kasih atas dukungan dan semangat kalian yang selalu hadir, bahkan dalam cara yang sederhana sekalipun. Kehadiran kalian membuat perjalanan ini lebih bermakna, lebih hangat dan lebih berwarna.
3. Kepada sahabat serta teman seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu perjumpaan kita di bangku perkuliahan maupun diluar perkuliahan merupakan anugerah yang tidak pernah penulis sangka sebelumnya. Kalian

bukan sekadar teman seperjalanan, melainkan keluarga yang tumbuh bersama dalam suka dan duka proses akademik maupun kehidupan pribadi. Kehadiran kalian selalu menjadi tempat berbagi cerita, pendengar setia, serta penopang semangat yang mampu menerima penulis apa adanya tanpa menghakimi. Setiap tawa, diskusi, dan dukungan tulus yang tercipta di antara kita menjadi kekuatan tersendiri dalam menghadapi berbagai tantangan selama masa perkuliahan.

4. *Last but not least*, terima kasih untuk Dina Valensia Febrian. diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya untuk diri sendiri yang telah diam-diam berjuang tanpa henti. Terima kasih telah bekerja keras dan bertahan sejauh ini. Untuk setiap pagi hingga malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan kekhawatiran, namun tetap dijalani dan berhasil dilalui. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah menghadapi tekanan tapi tetap diperjuangkan. Teruslah belajar dan mensyukuri nikmat yang Tuhan berikan. Tetap semangat untuk terus berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Penulis berdoa agar langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Aamiin

ABSTRAK

Dina Valensia Febrian Implementasi (POAC) dalam Pengelolaan Kader Posyandu untuk Meningkatkan Kinerja Pelayanan Kesehatan di Desa Pandansari, Skripsi, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2026.

Kata Kunci : Manajemen, Kader Posyandu, POAC, Kinerja Pelayanan, Pelayanan Kesehatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi fungsi manajemen (POAC) dalam pengelolaan kader Posyandu untuk meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan di Desa Pandansari. Fokus penelitian diarahkan pada penerapan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam kegiatan Posyandu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian berjumlah tiga orang, yaitu satu kader Posyandu, satu perangkat desa, dan satu bidan desa yang terlibat langsung dalam kegiatan Posyandu di Desa Pandansari. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan member check.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kader Posyandu di Desa Pandansari telah berjalan melalui penerapan fungsi manajemen. Fungsi perencanaan dilakukan melalui rapat kader bulanan dan penyesuaian jadwal dengan Puskesmas. Fungsi pengorganisasian dilakukan melalui pembagian tugas kader pada meja pelayanan secara bergilir. Fungsi pelaksanaan terlihat dari alur pelayanan Posyandu yang meliputi pendaftaran, penimbangan, pencatatan, pelayanan kesehatan, dan konseling. Sementara itu, fungsi pengawasan dilakukan melalui evaluasi setelah kegiatan oleh bidan desa, Puskesmas, dan perangkat desa.

Meskipun pengelolaan kader telah berjalan, masih ditemukan beberapa kendala, antara lain kader baru yang masih memerlukan pendampingan pada bagian pencatatan, masyarakat yang tidak membawa KTP atau KK, sebagian masyarakat yang belum mengikuti meja konseling sampai selesai, serta perlunya komunikasi pelayanan yang lebih profesional. Faktor pendukung kegiatan Posyandu meliputi adanya kader aktif, pembinaan dari bidan desa dan Puskesmas, dukungan pemerintah desa, koordinasi lintas sektor, serta pemanfaatan media WhatsApp untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi manajemen POAC berkontribusi terhadap peningkatan kinerja pelayanan kesehatan di Posyandu Desa Pandansari. Pengelolaan yang lebih terencana, pembagian tugas yang jelas, pelaksanaan pelayanan yang tertib, serta evaluasi yang berkelanjutan dapat membantu meningkatkan efektivitas dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan Posyandu perlu diperkuat melalui pembinaan kader secara rutin, sosialisasi alur pelayanan kepada masyarakat, peningkatan kelengkapan administrasi, dan pencatatan evaluasi kegiatan secara tertulis.

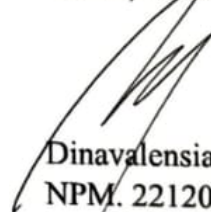
PRAKATA

Puji Syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas ridha dan karunianya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan laporan penelitian ini. Penulisan ini juga tak lepas dari dukungan pihak yang selalu membantu dalam penulisan penelitian ini. Oleh karenanya peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Restin Meilina, M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Hariyono, S.Pd., M.M. dan Itot Bian Raharjo, S.Pd., S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dan mengarahkan kami selama mengerjakan skripsi.
5. Kedua Orang Tua saya dan Keluarga atas doa dan dukungannya.
6. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan penulisan penelitian ini.

Disadari penelitian ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Kediri, 02 Juli 2026



Dinavalensia Febrian
NPM. 2212010238

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	viii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	6
B. Definisi Operasional Konsep.....	9
C. Kerangka Berpikir	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
C. Data dan Sumber Data.....	21
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	24
E. Teknik Analisis Data.....	30
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Data	34
1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	34

2. Karakteristik Informan Penelitian.....	37
3. Proses Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	38
4. Ringkasan Data Wawancara.....	38
B. Temuan Hasil Penelitian.....	44
1. Perencanaan (<i>Planning</i>) dalam Pengelolaan Kader Posyandu.....	44
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) Kader Posyandu.....	46
3. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>) Kegiatan Posyandu.....	47
4. Pengawasan (<i>Controlling</i>) terhadap Kinerja Kader Posyandu.....	48
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Kinerja Kader Posyandu.....	49
6. Kontribusi Fungsi Manajemen terhadap Peningkatan Kinerja Pelayanan	50
C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian.....	54
1. Pembahasan Fungsi Perencanaan dalam Meningkatkan Kesiapan Kader.....	54
2. Pembahasan Fungsi Pengorganisasian terhadap Kejelasan Peran Kader.....	56
3. Pembahasan Fungsi Pelaksanaan dalam Mendorong Pelayanan yang Efektif.....	58
4. Pembahasan Fungsi Pengawasan sebagai Dasar Perbaikan Berkelanjutan.....	61
5. Pembahasan Faktor Pendukung dan Penghambat Kinerja Kader.....	63
6. Pembahasan Kontribusi Manajemen POAC terhadap Kualitas Pelayanan.....	66
BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan.....	71
B. Implikasi.....	72
1. Implikasi Teoretis.....	72
2. Implikasi Praktis.....	72
C. Keterbatasan Penelitian.....	72
D. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
DOKUMENTASI KEGIATAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	6
Tabel 3. 1 Rencana Jadwal Penelitian.....	21
Tabel 3. 2 List Wawancara Kader.....	24
Tabel 3. 3 List Wawancara Bidan.....	26
Tabel 3. 4 List Wawancara Perangkat Desa.....	28
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan Penelitian.....	37
Tabel 4. 2 Ringkasan Hasil Wawancara Berdasarkan Informan.....	39
Tabel 4. 3 Temuan Hasil Penelitian Berdasarkan Fungsi Manajemen POAC.....	51
Tabel 4. 4 Faktor Pendukung dan Penghambat Kinerja Kader Posyandu.....	52
Tabel 4. 5 Ringkasan Jawaban Rumusan Masalah.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	15
Gambar 3. 1 Buku Pedoman pelayanan.....	23
Gambar 4. 1 Dokumentasi saat Wawancara.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Pedoman Wawancara (instrumen penelitian).....	79
Lampiran 1. 2 Pedoman Wawancara (instrumen penelitian).....	80
Lampiran 1. 3 Pedoman Wawancara (instrumen penelitian).....	81
Lampiran 1. 4 Pedoman Wawancara (instrumen penelitian).....	82
Lampiran 2. 1 Permohonan Menjadi Informan.....	83
Lampiran 2. 2 Lembar Persetujuan Menjadi Informan.....	84
Lampiran 2. 3 Lembar Persetujuan Menjadi Informan.....	85
Lampiran 3. 1 Lembar Persetujuan Menjadi Informan.....	86
Lampiran 4. 1 Surat Ijin Penelitian.....	87
Lampiran 5. 1 Surat Keterangan/Balasan Penelitian.....	88
Lampiran 6. 1 Transkripsi Wawancara Kader Posyandu.....	89
Lampiran 6. 2 Transkripsi Wawancara Bidan Desa/Tenaga Kesehatan.....	92
Lampiran 6. 3 Transkripsi Wawancara Perangkat Desa.....	94
Lampiran 6. 4 Tabel Reduksi Data Wawancara Kader Posyandu.....	96
Lampiran 6. 5 Tabel Reduksi Data Wawancara Bidan Desa/Tenaga Kesehatan...	99
Lampiran 6. 6 Tabel Reduksi Data Wawancara Perangkat Desa.....	102
Lampiran 6. TABULASI DATA WAWANCARA BIDAN DESA TENAGA KESEHATAN.....	104
Lampiran 7. TABULASI DATA WAWANCARA KADER POSYANDU.....	107
Lampiran 8. TABULASI DATA WAWANCARA PERANGKAT DESA.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah salah satu pilar penting dalam kehidupan masyarakat dimana kesehatan merupakan salah satu hak asasi manusia yang melekat pada dirinya sejak manusia tersebut lahir di dunia oleh karena itulah kesehatan merupakan salah satu komponen penting yang harus dijamin oleh sebuah negara kepada masyarakat yang tinggal didalamnya. Bagi bangsa Indonesia jaminan akan kesehatan sendiri sudah diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28H ayat (1), yang menyatakan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik serta berhak memperoleh layanan kesehatan, lalu ditegaskan kembali dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Kesehatan bukan hanya sebuah kebutuhan primer bagi sebuah masyarakat namun kesehatan juga sebagai salah satu aset berharga yang nantinya akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk pembangunan bangsa itu sendiri di masa depan.

Pemerintah Indonesia terus berupaya memperluas dan meningkatkan jaminan akan kesehatan yang telah diamanatkan oleh undang undang tersebut salah satu bukti nyatanya dengan adanya program pelayanan terpadu (Posyandu). Program tersebut lahir sejak tahun 1984, dimana tujuan utama dari program tersebut adalah meningkatkan kesehatan masyarakat, khususnya ibu, bayi, dan balita, melalui penurunan angka kematian ibu dan bayi, memantau tumbuh kembang anak untuk mencegah stunting, serta menyediakan layanan kesehatan dasar dan KB (Keluarga Berencana) yang mudah dijangkau oleh masyarakat di tingkat desa/kelurahan (Triyanti et al., 2025).

Kegiatan posyandu sendiri terdiri dari beberapa kegiatan pokok baik untuk kesehatan bayi dan anak, ibu hamil, keluarga berencana maupun untuk lanjut usia. Dalam kegiatan posyandu petugas yang bertugas melaksanakan pemerinsaan adalah kader, kader posyandu merupakan anggota masyarakat yang dipilih secara sukarela, mampu, dan memiliki waktu untuk menyelenggarakan

serta menggerakkan kegiatan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di desa/kelurahan (Patungo, 2023).

Berdasarkan dari data Kementrian Dalam Negri tahun 2022 jumlah keseluruhan posyandu yang ada di Indonesia sebanyak 213.670 yang tersebar di 34 provinsi. Dalam memantau perkembangan Posyandu dikelompokkan dalam empat tingkatan: Strata Pratama 40.120 posyandu, Strata Madya 80.960 posyandu, Strata Purnama 121.517 Posyandu, dan Strata Mandiri 54.180 posyandu (Adilah & Setiyadi, 2023).

Peran kader dalam proses pelayanan posyandu menjadi sangat vital hal ini dikarenakan dalam proses pelayanannya kader secara langsung berinteraksi dengan para penerima manfaat, tentunya manajemen pengelolaan kader yang baik menjadi salah satu hal yang harus terus ditingkatkan. Manajemen menurut (Sudiro & Putri, 2023) proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya (manusia, keuangan, material) secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen sendiri memiliki beberapa fungsi yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*), yang dikenal dengan konsep POAC (Pratama, 2020). Konsep program POAC menjadi salah satu komponen penting dalam mewujudkan manajemen yang baik terutama dalam bidang bidang pekerjaan yang menuntut pelayanan yang ekstra seperti halnya pada posyandu dimana para kader bertemu secara langsung dan intens dengan jumlah pengunjung yang banyak.

Manajemen kader yang baik tentu menjadi salah satu komponen penting untuk mendukung kinerja pelayanan di posyandu. Kinerja pelayanan merupakan tingkat pencapaian hasil kerja tenaga atau institusi kesehatan dalam memberikan layanan yang efektif, efisien, bermutu, dan sesuai standar untuk memenuhi kebutuhan serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Sari et al., 2021). Ada beberapa faktor penting dalam mendukung kinerja pelayanan kesehatan di posyandu seperti sumber daya manusia (kompetensi dan motivasi kader), sarana dan prasarana, dukungan kebijakan dan pembinaan, partisipasi

masyarakat, serta efektivitas manajemen dan koordinasi pelaksanaan layanan (Fatimah et al., 2023).

Berdasarkan dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dan wawancara yang dilakukan dengan narasumber bidan desa pandasari pada bulan November tahun 2025 didapati hasil bahwa ada beberapa permasalahan mendasar seperti halnya ada beberapa kader yang belum optimal dalam menjalankan arahan kegiatan yang telah direncanakan dan ditepakan, kehadiran masyarakat yang belum secara optimal seperti target yang telah disusun. Adanya beberapa laporan yang dilakukan oleh masyarakat mengenai pelayanan yang belum maksimal. Dengan berbagai hasil tersebut teridentifikasi adanya kesenjangan dari apa yang sudah direncanakan terhadap hasil yang dicapai, oleh karena itulah diperlukan alternatif penyelesaian yang akan memberikan solusi kepada pihak posyandu agar mampu meningkatkan pelayanan kesehatan yang menjadi tujuan utama dalam proses posyandu tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu seperti Indrayani et al (2025) menunjukkan bahwa faktor pelatihan, motivasi, dan dukungan fasilitas dipengaruhi oleh pelatihan kader, motivasi, pengalaman, komunikasi, dan dukungan organisasi. Susiloningtyas et al. (2025) menekankan pentingnya pemberdayaan kader dalam sistem pelayanan Posyandu, sedangkan Jannah dan Arlianti (2024) menunjukkan bahwa motivasi dan keterlibatan kader memengaruhi keberhasilan kegiatan Posyandu. Patungo (2023) menegaskan bahwa pengalaman kader membantu peningkatan kemampuan pelayanan, sementara Putri et al. (2024) menyoroti pentingnya komunikasi kader dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum banyak mengkaji secara menyeluruh penerapan fungsi manajemen POAC dalam pengelolaan kader Posyandu.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menitikberatkan pada aspek motivasi, komunikasi, dan pengalaman kader, penelitian ini secara khusus menganalisis implementasi fungsi manajemen POAC dalam pengelolaan kader Posyandu sebagai dasar peningkatan kinerja pelayanan

kesehatan masyarakat meningkatkan kinerja kader Posyandu dalam memberikan pelayanan kesehatan di Desa Pandansari. Maka hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan model manajemen kader Posyandu yang efektif, efisien, dan berkelanjutan di tingkat desa, hingga terbentuk sebuah judul “Manajemen Pengelolaan Kader Posyandu dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan Kesehatan di Desa Pandansari”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini diarahkan pada analisis manajemen pengelolaan kader posyandu dalam meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan.

1. Penelitian ini mengkaji penerapan fungsi perencanaan (*planning*) dalam pengelolaan kegiatan posyandu.
2. Penelitian ini menganalisis proses pengorganisasian (*organizing*) kader dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan.
3. Penelitian ini menelaah pelaksanaan (*actuating*) kegiatan kader dalam memberikan layanan kepada masyarakat.
4. Penelitian ini mengevaluasi fungsi pengawasan (*controlling*) terhadap kinerja kader posyandu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan kader Posyandu di Desa Pandansari, Kabupaten Kediri?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kinerja kader Posyandu dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat?
3. Bagaimana penerapan fungsi manajemen dapat berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat di Desa Pandansari?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan penerapan fungsi manajemen dalam pengelolaan kader Posyandu di Desa Pandansari.
2. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja kader Posyandu dalam pelayanan kesehatan masyarakat.
3. Menjelaskan kontribusi penerapan fungsi manajemen terhadap efektivitas dan kualitas pelayanan Kesehatan masyarakat di Desa Pandansari.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori manajemen khususnya dalam penerapan fungsi POAC di bidang kesehatan masyarakat, serta memperluas kajian tentang kinerja kader kesehatan di tingkat desa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah Desa dan Dinas Kesehatan: Sebagai bahan rekomendasi dalam pembinaan kader Posyandu agar lebih efektif dan berkelanjutan.
- b. Bagi Kader Posyandu: Sebagai acuan dalam meningkatkan kedisiplinan, motivasi, dan kinerja dalam melaksanakan tugas pelayanan.
- c. Bagi Puskesmas, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam menyusun program pelatihan dan pendampingan kader, terutama pada aspek pencatatan, konseling, dan komunikasi pelayanan.
- d. Bagi pemerintah daerah, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penguatan kebijakan pemberdayaan kader dan dukungan sarana prasarana Posyandu.
- e. Bagi Peneliti Lain: Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang membahas manajemen pengelolaan kader dan peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, F., & Setiyadi, N. A. (2023/). Analysis of Posyandu Status and Ownership of Health Service Facilities in the Area of Surakarta City Health Office: A Case Study of 2017-2021. *The 18th University Research Colloquium (URECOL)*.
- Edison, E. (2016/). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Fatimah, N., Putri, W. K., Kusumawardhani, P. A., Supriyanto, S., Kusworo, Y. A., & Hastuti, W. (2023/). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi administrasi kesehatan kader posyandu studi kasus di Desa Tanjung. *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, 17–34.
- Fattia, S. I., Azizzah, S., Arsyah, S. A., Simamora, W. R., Fadilah, W. Y., Amada, Z. S. R., & Katmawanti, S. (2021/). Literatur Review: Meningkatkan Kualitas Pelayanan Posyandu melalui Pemberdayaan Kader Kesehatan. *Prosiding Seminar Nasional Sport Health Seminar with Real Action*, 6(5).
- Ferlina, D. (2023/). Hubungan kinerja kader kesehatan dengan kepuasan ibu balita dalam pelayanan posyandu di Kota Malang. *Majory: Jurnal Kesehatan*, 5(1).
- Hasibuan, M. S. P. (2018/). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023/). *Metode Penelitian* (Pertama). Eureka Media Aksara.
https://www.researchgate.net/publication/376687580_Metode_Penelitian
- Indrayani, N. (2025/). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja kader posyandu dalam implementasi integrasi layanan kesehatan primer di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Manajemen Kesehatan*, 10(2).
- Jannah, R., & Arlianti, N. (2024/). Kinerja kader dalam menggerakkan posyandu lansia di Desa Mesjid Ulim Baroh Kecamatan Ulim Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(2), 5026–5035.
- Marniati. (2021/). *Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*. PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, S., Sosiawaty, I., Julia, P., & Patty, T. (2023/). Analisis Kinerja Pelayanan Kesehatan Tenaga Medis Di Puskesmas Air Besar Negeri Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon. *Jurnal Profesi*, 10(2).
<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/download/3740/3245/>
- Nurfalina, Y., Kontemporer, I., & Islam, P. (2024/). KONTRIBUSI PEMIKIRAN TOKOH-TOKOH KONSERVATISME ISLAM KONTEMPORER TERHADAP PEMIKIRAN ISLAM Yuliana Nurfalina. 4(1), 65–77.
- Patungo, V. (2023/). *Pengalaman Kader dalam Pelayanan Posyandu*. 7(2).
- Pratama, R. Y. (2020/). Fungsi-fungsi manajemen “POAC”. *Universitas Jenderal Achmad Yani*, 2(4), 76–78.

- Putri, L. D., Luthfie, M., & Hasbiyah, D. (2024/). Konsep Peran Kader Posyandu dalam Komunikasi Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Teluk Pinang Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. *Karimah Tauhid*, 3(6). <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i6.13387>
- Rachmawati, & Abdullah. (2017/). *Peran Kader sebagai Promotor Kesehatan dalam Masyarakat*.
- Ramdhani, A. (2022/). Pengaruh Peran Kader Posyandu Terhadap Optimalisasi Posyandu Dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. <https://repository.bbg.ac.id/bitstream-penelitian/422/1/REPORT-4221-Halaman-Judul-863.pdf>
- Sari, R. S., Tasri, Y. D., & Shakila, R. (2021/). Sosialisasi Manajemen Klinis untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan bagi Profesional Perakam Medis. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 147–158.
- Sodikin. (2024/). Hubungan karakteristik dengan kinerja kader posyandu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2).
- Sudiro, A., & Putri, O. A. (2023/). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Sukmawan, Y. A., & Damayanti, D. (2025/). Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris sebagai Strategi Penguatan Perspektif Kajian Ilmu Hukum. *Notary Law Journal*, 4(3), 114–128.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024/). Memahami sumber data penelitian: primer, sekunder, dan tersier. *Edu Research*, 5(3), 110–116.
- Supriyanto, S. (2019/). *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*. Airlangga University Press.
- Susiloningtyas, L., Cahyono, A. D., Zeho, F. H., & Suryono. (2025/). Pemberdayaan Kader dalam Sistem Manajemen Pelayanan Kesehatan Posyandu Integrasi Layanan Primer. *Jurnal Abdimas*, 3(2), 168–176. <http://jurnal.stikespamenang.ac.id/index.php/jap/article/view/281>
- Syarif, M. I., & Purkon, A. (2024/). Moderasi Beragama dalam Bernegara di Indonesia. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(3), 16–23. <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/download/799/852>
- Tjiptono, F. (2019/). *Prinsip-Prinsip Total Quality Service*. Penerbit Andi.
- Triyanti, S. B., Lestari, F. P., Fitriana, P. A. N., Rostiana, H. R., Silalahi, D. D., Syalsabina, T. D., Putri, R. Y., & Saputra, I. S. (2025/). Pengaruh Metode Ekstraksi Maserasi, Sonikasi, dan Sokletasi Terhadap Nilai Rendemen Sampel Kulit Buah Naga (*Hylocereus polyrhizus*). *Jurnal Sains dan Edukasi Sains*, 8(1), 71–78. <https://doi.org/10.24246/juses.v8i1p71-78>
- Winandar, A. (2023/). Perilaku kader dalam pelaksanaan posyandu untuk pemantauan pertumbuhan balita. *Jurnal Public Health*, 6(1).
- Yufrinalis, M., & Fil, S. (2023/). Wawancara sebagai teknik pengumpulan data. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*.